

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nasir (dalam Rukajat:2018) metode deskriptif adalah suatu metode penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, kondisi pemikiran maupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang sedang terjadi secara nyata, realistik, aktual dan nyata pada saat ini (Rukajat:2018).

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono:2017). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk persentase dan dilakukan analisa deskriptif tanpa mengeneralisasi kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono:2017). Populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 7 Baleendah kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) tahun ajaran 2019/2020. Dengan jumlah populasi sebagai berikut:

1. Kelas X DPIB 1 = 31 siswa.
2. Kelas X DPIB 2 = 31 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik yang dianggap mewakili dari populasi tersebut (Sugiyono:2017). Kesimpulan dari permasalahan yang diteliti terhadap sampel akan diberlakukan untuk populasi. Menurut Arikunto (dalam Alfianika:2018) jika jumlah populasi kurang dari seratus maka seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel uji coba pada penelitian ini diambil sebanyak 20 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang.

3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Variabel Independen “X” (variabel bebas) dan Variabel Dependen “Y” (variabel terikat). Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu:

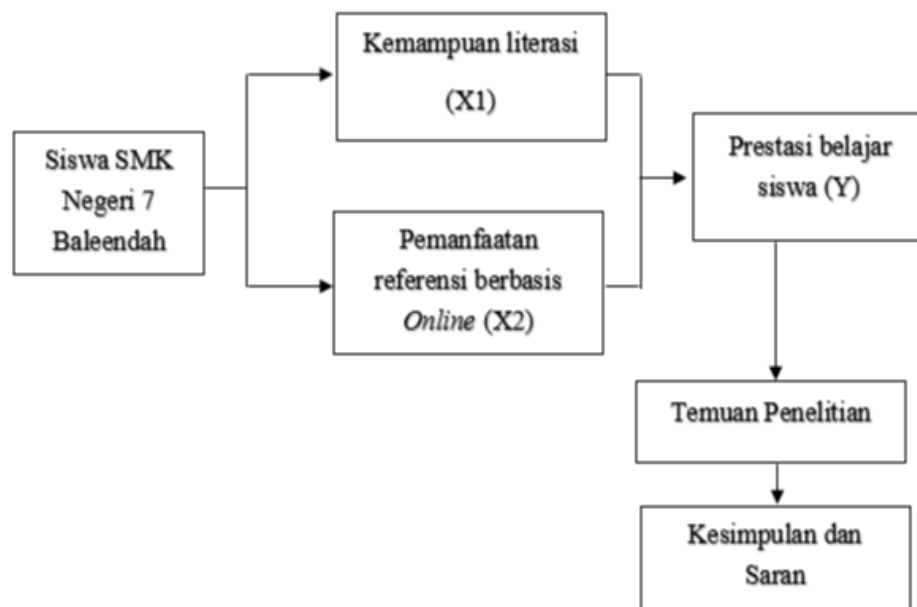
X_1 = Kemampuan Literasi

X_2 = Pemanfaatan referensi berbasis *Online*

Y = Prestasi belajar siswa DPIB SMK Negeri 7 Baleendah

3.3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian dibuat untuk memperjelas langkah dalam penelitian yang dikerjakan untuk memecahkan permasalahan. Paradigma penelitian tersebut disusun secara sistematis pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa pengamatan, wawancara, kuesioner dan dokumenter (Gulo:2000). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pribadinya atau hal yang ia ketahui (Sugiyono:2017)

Angket diberikan kepada siswa kelas X DPIB SMK Negeri 7 Baleendah tahun ajaran 2019/2020. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan sehingga responden cukup memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Guttman. Pada skala ini jawaban yang didapat bersifat tegas yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif”. Skala guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu (1) dan terendah nol (0). Analisa dilakukan seperti pada skala likert (Sugiyono,2017).

Tabel 3.1 Contoh Angket Skala Guttman

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Diisi dengan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan aspek yang akan diungkap		
2.		

Langkah dalam penyusunan instrumen adalah dengan menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teori dan menghasilkan butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah pembuatan instrumen maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Literasi

Variabel	Indikator Variabel	No Soal	Jumlah
Kemampuan Literasi	• Mendefinisikan masalah atau informasi yang dibutuhkan	1,2,3,4	4
	• Cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan	5,6,7,8	4
	• Cara mengevaluasi informasi yang didapat secara kritis	9,10,11	3
	• Menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dengan baik	12,13,14 15,16	5
	• Mengevaluasi hasil dari keseluruhan proses literasi informasi	17,18,19 20	4

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Referensi Berbasis *Online*

Variabel	Indikator Variabel	No Soal	Jumlah
Pemanfaatan Referensi Berbasis <i>Online</i>	• Intensitas Penggunaan Internet	1,2,3	3
	• Pemanfaatan internet untuk mengerjakan tugas dan menambah pengetahuan	4,5,6,7	4
	• Pemanfaatan internet sebagai media hiburan	8,9,10	3
	• Pemanfaatan internet untuk interaksi sosial	11,12,13	3
	• <i>Website</i> atau jenis layanan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran	14,15,16	3
	• Pandangan mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar	17,18,19 20,21,22	6

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar

Variabel	Indikator Variabel	
Prestasi Belajar	Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah	Tidak menggunakan angket karena mengambil data nilai siswa dari sekolah.

3.5 Pengujian Instrumen

Untuk mengukur baik tidaknya sebuah instrumen yang akan digunakan untuk mendapatkan data sebelum digunakan di uji terlebih dahulu mengenai kevalidan dan kereliabilitas instrument.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan atau kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya (Febri, 2017, hlm.132)

Untuk menguji validitas tiap butir soal, maka skor pada butir (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Untuk mengetahui validitas tiap butir instrumen digunakan persamaan korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Berikut persamaan korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2014.hlm.213})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor tiap item dari setiap responden

Y = Skor total seluruh item dari setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden

n = Jumlah pengamatan/responden

n = jumlah responden

Butir pertanyaan maupun pernyataan dalam angket dinyatakan valid bila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan maupun pernyataan tersebut tidak valid dan harus diperbaiki.

A. Uji Validitas Variabel X1

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar instrumen (angket) kepada 20 orang siswa kelas X SMK Negeri 7 Baleendah bidang keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Berikut perhitungan uji validitas variabel X_1 mengenai kemampuan literasi dengan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS Statistics 20* sebagai berikut.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X_1

Indikator	No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Mendefinisikan masalah atau informasi yang dibutuhkan	1	0,271	0,444	Tidak Valid
	2	0,450	0,444	Valid
	3	0,21	0,444	Tidak Valid

Jasmine Hasna Paradilla, 2020

PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI DAN PEMANFAATAN REFERENSI BERBASIS ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4	0,651	0,444	Valid
Cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan	5	0,469	0,444	Valid
	6	0,132	0,444	Tidak Valid
	7	-0,042	0,444	Tidak Valid
	8	0,553	0,444	Valid
Cara mengevaluasi informasi yang didapat secara kritis	9	0,488	0,444	Valid
	10	0,144	0,444	Tidak Valid
	11	0,553	0,444	Valid
Menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dengan baik	12	-0,136	0,444	Tidak Valid
	13	0,447	0,444	Valid
	14	0,111	0,444	Tidak Valid
	15	0,450	0,444	Valid
	16	-0,350	0,444	Tidak Valid
Mengevaluasi hasil dari keseluruhan proses literasi informasi	17	0,012	0,444	Tidak Valid
	18	0,097	0,444	Tidak Valid
	19	0,599	0,444	Valid
	20	0,469	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 perhitungan uji validitas diatas, diperoleh data dari 20 butir soal untuk variabel X_1 mengenai kemampuan literasi terdapat 10 butir soal yang tidak valid sehingga butir soal tersebut harus dihapus. Butir soal yang akan dihilangkan adalah butir soal 1, 3, 6, 10, 12, 14, 16, 17, dan 18 sedangkan 10 butir soal lainnya yang valid dapat digunakan untuk pengumpulan data variabel X_1 .

B. Uji Validitas Variabel X_2

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar instrumen (angket) kepada 20 orang siswa kelas X SMK Negeri 7 Baleendah bidang keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Berikut perhitungan uji validitas variabel X_2 mengenai pemanfaatan referensi berbasis *online* dengan bantuan Microsoft Excel 2013 dan *IBM SPSS Statistics 20* sebagai berikut.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X₂

Indikator	No Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Intensitas Penggunaan Internet	1	0,488	0,444	Valid
	2	-0,097	0,444	Tidak valid
	3	0,097	0,444	Tidak Valid
Pemanfaatan internet untuk mengerjakan tugas dan menambah pengetahuan	4	0,504	0,444	Valid
	5	0,478	0,444	Valid
	6	0,595	0,444	Valid
	7	0,526	0,444	Valid
Pemanfaatan internet sebagai media hiburan	8	0,401	0,444	Tidak Valid
	9	0,443	0,444	Tidak Valid
	10	0,519	0,444	Valid
Pemanfaatan internet untuk interaksi sosial	11	0,667	0,444	Valid
	12	0,504	0,444	Valid
	13	0,200	0,444	Tidak Valid
Website atau jenis layanan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran	14	-0,111	0,444	Tidak Valid
	15	0,474	0,444	Valid
	16	-0,056	0,444	Tidak Valid
Pandangan mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar	17	0,556	0,444	Valid
	18	0,583	0,444	Valid
	19	0,585	0,444	Valid
	20	0,456	0,444	Valid
	21	0,581	0,444	Valid
	22	0,180	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.6 perhitungan uji validitas diatas, diperoleh data dari 22 butir soal untuk variabel X_2 mengenai pemanfaatan referensi berbasis *online* terdapat 8 butir soal yang tidak valid sehingga butir soal tersebut harus dihapus. Butir soal yang akan dihilangkan adalah butir soal 2,3,8,9,13,14,16 dan 22 sedangkan 14 butir soal lainnya yang valid dapat digunakan untuk pengumpulan data variabel X_2 .

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto:2014)

Dalam penelitian ini digunakan persamaan uji *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right] \quad (\text{Arikunto,2014, hlm.238})$$

Keterangan:

- r_{11} = Reabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir
- σ^2_t = Varians total

Bila nilai r_{11} telah didapat, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan Kriteria Guilford (1956), yaitu:

Tabel 3.7 Derajat Realibilitas dan Interpretasi

DERAJAT REALIBILITAS	INTERPRETASI
0,00-0,20	Realibilitas Kecil
0,20-0,40	Realibilitas Rendah
0,40-0,70	Realibilitas Sedang
0,70-0,90	Realibilitas Tinggi
0,90-1,00	Realibilitas Sangat Tinggi

(Payadya:2018)

1. Uji Realibilitas Variabel X_1

Berikut perhitungan realibilitas variabel X_1 mengenai kemampuan literasi dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* sebagai berikut.

Tabel 3.8 Uji Realibilitas Variabel X_1

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,755	10

Dari hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa r_{hitung} sebesar 0,755 lalu diinterpretasikan berdasarkan kriteria Guilford. Nilai r_{hitung} berada di antara 0,70-0,90 yang artinya nilai realibilitas tinggi.

2. Uji Realibilitas Variabel X_2

Berikut perhitungan realibilitas variabel X_2 mengenai pemanfaatan referensi berbasis *online* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* sebagai berikut.

Tabel 3.9 Uji Realibilitas Variabel X_2

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,825	14

Dari hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa r_{hitung} sebesar 0,825 lalu diinterpretasikan berdasarkan kriteria Guilford. Nilai r_{hitung} berada di antara 0,70-0,90 yang artinya nilai realibilitas tinggi.

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian, berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari menentukan permasalahan yang akan dikaji, melakukan studi pendahuluan terhadap bahan yang akan dikaji, menentukan identifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, manfaat penelitian, mencari referensi atau landasan teori yang mendukung,

menentukan metode penelitian yang akan digunakan, menyusun instrumen penelitian sesuai permasalahan yang dikaji.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penelitian, dimulai dengan uji coba instrumen sehingga didapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel sebelum dilakukan pengumpulan data, dan menyebarkan kuesioner kepada responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data merupakan tahapan setelah dilakukan penelitian di lapangan, dimulai dengan mengolah data dari kuesioner yang telah disebarkan sebelumnya kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh hingga dapat ditarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan

Tahap penyusunan merupakan tahap pembuatan laporan penelitian. Pada tahapan ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah didapatkan.

1.7 Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang ditempuh setelah data penelitian telah terkumpul. Langkah ini dilakukan supaya data yang didapat lebih akurat.

3.7.1 Analisis Deskripsi Data

1. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menampilkan data agar dapat dipaparkan dengan baik dan diinterpretasikan dengan mudah. Dalam penelitian ini deskripsi data digunakan untuk mengetahui mengenai kemampuan literasi dan pemanfaatan referensi berbasis *online*. Data dari setiap butir indikator di deskripsikan dalam bentuk persentase. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\% \quad (\text{Syafri, 2019, hlm 19})$$

f_o = Jumlah skor yang muncul

N = Jumlah skor maksimal

P = Persentase

Tabel 3.10 Interpretasi hasil deskripsi data

Persentase (%)	Kategori
0-20	Tidak Baik
21-40	Kurang Baik
40-60	Cukup Baik
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

(Riduwan dan Akdon, 2015 hlm. 18)

2. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan merupakan teknik pengolahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dengan mengetahui gambaran dari setiap variabel pada penelitian ini. yaitu variabel kemampuan literasi (X_1), pemanfaatan referensi berbasis *online* (X_2), dan prestasi belajar (Y). Adapun kriteria kecenderungan dapat dilihat pada tabel 3.11:

Tabel 3.11 Kriteria Uji Kecenderungan

Rumus	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Djemari, 2008, hlm. 123)

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi

1.7.2 Analisis Regresi

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diolah mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan untuk diketahui jenis statistik yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal,

Jasmine Hasna Paradilla, 2020

PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI DAN PEMANFAATAN REFERENSI BERBASIS ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 7 BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka akan digunakan metode *parametric* sedangkan jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal maka perhitungan koefisien korelasi menggunakan statistik *non parametrik*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana variabel dependen dan variabel independen bersifat linier. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat untuk uji korelasi dan uji regresi linear. Pengujian linearitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok sampel terletak dalam garis-garis lurus. Uji linearitas terpenuhi apabila harga signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,050$ (Payadya&Jayantika:2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam regresi digunakan untuk mengetahui penyimpangan asumsi regresi, apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam sebuah pengamatan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala atau gangguan asumsi heterikedastisitas.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji heterokedastisitas yaitu melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, data tersebut tidak ada heterokedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, data terdapat heterokedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinearitas. Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat pada model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Apabila terjadi multikolinearitas artinya antara variabel bebas saling berkorelasi sehingga sulit diketahui variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat.

Apabila hasil SPSS diperoleh nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas. Dapat pula dilihat dari nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas di atas 0,1, maka disimpulkan tidak ada multikolinearitas.

3.7.2.2 Analisa Regresi Berganda

1. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara kemampuan literasi (variabel X_1) dan pemanfaatan referensi berbasis *online* (variabel X_2) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y). Model persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2017, hlm.192})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstanta)

b_1 = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel X_1 yang didasarkan pada perubahan variabel Y . Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis arah turun.

b_2 = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel X_2 yang didasarkan pada perubahan variabel Y . Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis arah turun.

X_1 = Subjek pada variabel X_1 yang mempunyai nilai tertentu

X_2 = Subjek pada variabel X_2 yang mempunyai nilai tertentu.

2. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kemampuan literasi dan pemanfaatan referensi berbasis *online* terhadap prestasi belajar.

Untuk uji F menggunakan program SPSS dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara statistik variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur derajat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) digunakan koefisien determinasi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai R^2 semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas semakin kuat. Sebaliknya apabila nilai R^2 semakin mendekati 0 maka

pengaruh variabel bebas semakin lemah. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat Total}} = \frac{SSR}{SST} \quad (\text{Nawari:2010,hlm.29})$$